

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif survei dimana tidak ada intervensi khusus terhadap variabel. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 143 anggota KSR PMI di Kabupaten Kudus dapat disimpulkan bahwa pengetahuan anggota KSR PMI tentang resusitasi jantung paru berada pada kategori cukup dan memiliki efikasi diri sedang. Hasil analisa hubungan pengetahuan dan efikasi diri dalam melakukan resusitasi jantung paru didapatkan nilai  $p=0,036$  (nilai  $p < 0,05$ ) sehingga terdapat hubungan antara kedua variabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi tingkat pengetahuan maka tingkat efikasi diri juga akan semakin tinggi dalam memberikan pertolongan RJP.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka masih banyak hal-hal yang perlu dikembangkan, seperti :

1. Institusi berkoordinasi dan bekerja sama dengan pihak Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Kudus untuk mengadakan edukasi dan pelatihan tentang RJP secara rutin kepada anggota KSR PMI dan orang awam lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri sehingga dapat mengaplikasikan ilmunya ke lingkungan masyarakat.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memodifikasi kuesioner efikasi diri agar dapat menggambarkan secara langsung keyakinan responden dalam melaksanakan resusitasi jantung paru.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengidentifikasi lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang dalam tindakan resusitasi jantung paru, seperti pengalaman, persepsi, dan kesadaran.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hutabarat RY, Putra CS. Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan. Bogor: In Media; 2016.
2. Guyton AC, Hall J. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 11 ed. Jakarta: EGC; 2008.
3. Kleinman ME, Brennan EE, Goldberger ZD, Swor RA, Terry M, Bobrow BJ, et al. 2015 AHA Guidelines update for CPR and ECC Circulation. *Circulation* [Internet]. 2015;132:414–35. Tersedia pada: [http://circ.ahajournals.org/content/132/18\\_suppl\\_2/S414](http://circ.ahajournals.org/content/132/18_suppl_2/S414)
4. Pro Emergency. Basic Trauma Life Support. Cibinong: Pro Emergency; 2011.
5. Wijaya IMS, Dewi NLMA, Yudhawati NS. Tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar pada masyarakat di kecamatan Denpasar Utara. In: Prosiding Semnas Hasil Penelitian. Denpasar: Unmas Denpasar; 2016. hal. 319–28.
6. Berdowski J, Berg RA, Tijssen JG, Koster RW. Global incidences of out-of-hospital cardiac arrest and survival rates: systematic review of 67 prospective studies. *Resuscitation*. 2010;81(11):1479–87.
7. Sasson C, Meischke H, Abella BS, Berg RA, Bobrow BJ, Chan PS, et al. Increasing Cardiopulmonary Resuscitation Provision in Communities With Low Bystander Cardiopulmonary Resuscitation Rates. *Circulation*. 2013;127(12).
8. Fahmi I, Afriani T. Emergency Medical Service (EMS) pada Out-Of-Hospital Cardiac Arrest (OHCA) Berbasis Aplikasi Internet. *J Bahana Kesehat Masy (Bahana J Public Heal)*. 2017;1(2):160–6.
9. American Heart Association. Cardiac Arrest Statistics. Dallas; 2014.
10. Kemenkes RI. Hasil utama RISKESDAS 2018. Jakarta; 2018.
11. Widodo W, Sumardino S. Analisis Implementasi Algoritma Penanganan Kegawat Pra Rumah Sakit Oleh Masyarakat sebagai First Responder di Surakarta. *JKG (JURNAL KEPERAWATAN Glob)*. 2020;5(1):37–47.
12. Myers DG. *Social psychology*. 6 ed. New York: McGraw-Hill; 1999.
13. Melina GG, Grashinta A, Vinaya V. Resiliensi dan altruisme pada relawan bencana alam. *J Psikol Ulayat Indones J Indig Psychol*. 2012;1(1).
14. Suwaryo PAW, Sari ZNG, Waladani B. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar pada Relawan Bencana. *J Peduli Masy*. 2019;1(1):13–8.
15. World Health Organization. *Global Atlas on Cardiovascular Disease*

- Prevention and Control [Internet]. Jenewa: WHO; 2011. Tersedia pada: [http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789241564373\\_eng.pdf](http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789241564373_eng.pdf)
16. Muthmainnah. Hubungan tingkat pengetahuan awam khusus tentang bantuan hidup dasar berdasarkan karakteristik usia di RSUD X Hulu Sungai Selatan. 2019;2(2):31–5.
  17. Khairani D. Tingkat Pengetahuan tentang Resusitasi Jantung Paru pada Mahasiswa Non Kesehatan Universitas Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara; 2020.
  18. Desiani S. Gambaran pengetahuan dan self efficacy mahasiswa profesi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dalam melakukan Resusitasi Jantung Paru. Universitas Padjadjaran; 2017.
  19. Ferianto K, Ahsan ISR. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi self efficacy perawat dalam melaksanakan resusitasi pada pasien henti jantung. *J Kesehat Mesencephalon*. 2016;2(4).
  20. Yasin DDF, Ahsan A, Racmawati SD. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Efikasi Diri Remaja Dalam Melakukan Resusitasi Jantung Paru Di Smk Negeri 2 Singosari. *Care J Ilm Ilmu Kesehat*. 2017;5(3):477–90.
  21. Yasin DDF, Ahsan A, Racmawati SD. Pengetahuan Remaja Tentang Resusitasi Jantung Paru Berhubungan Dengan Efikasi Diri Remaja Di Smk Negeri 2 Singosari Malang. *Care J Ilm Ilmu Kesehat*. 2020;8(1):116.
  22. Bandura A. *Seld efficacy in Changing Societies*. United States of America: Cambridge University Press; 1999.
  23. Husni RN, Rozali YA, Unggul FPUE. Pengaruh self efficacy terhadap resiliensi pada anggota korp sukarela-Palang Merah Indonesia di Jakarta Barat dalam penanggulangan bencana banjir. Universitas Esa Unggul; 2016.
  24. Nastiti EM. Hubungan tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada layperson usia anak sekolah terhadap efikasi diri dalam penanganan kasus cedera: a systematic review. *J Kesehat Dr Soebandi*. 2020;8(2):148–53.
  25. Waloyo E. Hubungan pengetahuan tentang resusitasi jantung paru dengan self efficacy perawat di RSUD Wonogiri. Stikes Kusuma Husada; 2016.
  26. Sanifah LJ. Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap keluarga tentang perawatan Activities Daily Living (ADL) pada Lansia. STIKES Insan Cendekia Media; 2018.
  27. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi revi. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2014.
  28. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
  29. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Cipta; 2010.

30. Masturoh I, Anggita N. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018. 52 hal.
31. Bandura A. Self efficacy The exercise of Control. New York: W.H Freeman and Company; 1997.
32. Schunk DH, Dibenedetto MK. Self-efficacy theory in education. Handbook of motivation at school; 2016. 34–54 hal.
33. Gibson, James L, Donnelly. Organizations Behavior Structure Processes. Tenth Edit. New York: McGraw-Hill; 2000.
34. Bandura A. Self efficacy [Internet]. In V. S. Ramachaudran (Ed), Encyclopedia of human behavior. 1994 [dikutip 9 Maret 2021]. Tersedia pada: <https://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/BanEncy.html>
35. Schunk DH. Learning Theories: An Educational Perspectives. 6th Editio. New York: Pearson Education Inc.; 2012. 146–147 hal.
36. Bureni IY. Hubungan antara self efficacy dengan communication apprehension pada mahasiswa. Universitas Sanata Dharma; 2019.
37. Rini IS, Suharsono T, Ulya I, Suryanto, Kartikawati D, Fathoni M. Pertolongan pertama gawat darurat [Internet]. Malang: UB Press; 2019. 85–97 hal. Tersedia pada: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DguQDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pertolongan+pertama+gawat+darurat&ots=p3FEbnXXPS&sig=sIQvtlQ1cer5deK64flJW2cZMbQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pertolongan pertama gawat darurat&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DguQDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pertolongan+pertama+gawat+darurat&ots=p3FEbnXXPS&sig=sIQvtlQ1cer5deK64flJW2cZMbQ&redir_esc=y#v=onepage&q=pertolongan pertama gawat darurat&f=false)
38. Gosal C., Nada WI. Bantuan Hidup Dasar. 2017.
39. Ganthikumar K. Indikasi dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru ( RJP ). Dir Open Access Journals. 2016;6(1):58–64.
40. Thanos CA, Tomuka D, Mallo NT. Livor mortis pada keracunan insektisida golongan organofosfat di kelinci. e-CliniC. 2016;4(1).
41. Hidayati R. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Henti Jantung di Wilayah Jakarta Utara. 2020;16(1).
42. Darwati LE, Setianingsih S. Peningkatan Pengetahuan Orang Awam tentang Penanganan Out of Hospital Cardiac Arrest melalui Aplikasi Resusitasi Jantung Paru pada Smartphone. J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal. 2020;10(1):97–102.
43. Fatmawati A, Mawaddah N, Sari IP, Mujiadi. Peningkatan pengetahuan bantuan hidup dasar pada kondisi henti jantung di luar rumah sakit dan resusitasi jantung paru kepada siswa sma. 2020;4(6):1176–84.

44. Erawati S. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar ( BHD ) di Kota Administrasi Jakarta Selatan. UIN Syarif Hidayatullah; 2015.
45. Widiastuti IAE, Wiguna PA, Alit IB. Pelatihan tanggap darurat bencana bagi mahasiswa KSR-PMI dalam upaya meningkatkan peran generasi muda dalam penanggulangan bencana. *Abdi Insa*. 2020;7(3):298–303.
46. PMI. Pelatihan dasar KSR: panduan pelatih/ fasilitator. Jakarta: Palang Merah Indonesia (PMI); 2007. 44–45 hal.
47. Wijaya RI. Hubungan tingkat pengetahuan tentang resusitasi jantung paru (RJP) dengan self efficacy perawat terhadap penatalaksanaan RJP di ruang IGD RSUD Pandan Arang Boyolali. Surakarta; 2016.
48. Handayani R. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika; 2020.
49. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
50. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2016.
51. Swarjana IK. Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revi. Yogyakarta: Andi; 2015. 49 hal.
52. Depkes RI. Klasifikasi Umur Menurut Kategori. Jakarta; 2009.
53. Schwarzer, Ralf & Jerusalem M. Generalized Self-Efficacy Scale. Weinman J, Johnston SW and M, editor. *Measures in health psychology: A user portfolio. Causal and control beliefs*. Windor, UK: NFER-Nelson; 1995. 35–37 hal.
54. Born A, Schwarzer R, Jerusalem M. General Self Efficacy Scale (GSES) [Internet]. 1995 [dikutip 8 April 2021]. Tersedia pada: <http://userpage.fu-berlin.de/health/selfscal.htm>
55. Novrianto R. Validitas Konstruk Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *J Psikol*. 2019;15(1).
56. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.
57. Hadi S. Statistik. Yogyakarta: ANDI; 2000.
58. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
59. Hidayat AAA. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
60. Maulidia R, Loura N. Hubungan tingkat pengetahuan kognitif dengan kemauan melakukan Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) pada remaja di

- sman malang. *J Kesehat Mesencephalon*. 2019;5(1).
61. Vaughn RH. *The professional trainer*. San francisco: Berrett-Koehler publisher,Inc; 2005.
  62. Limanan D, Lontoh SO. Gambaran Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Pada Dewasa Muda. In: *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta; 2021. hal. 1513–8.
  63. Febriana A, Fajarini YI, Abdullah AA. Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Siswa Kelas X Di SMA N 1 Karangnom Klaten. *J Ilmu Keperawatan Komunitas*. 2018;1(2):31.
  64. Damayanti L. Perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan terhadap swamedikasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*; 2017.
  65. Niu H-J. Investigating the effects of Self-Efficacy On Foodservice Industry Employees' Career Commitment. *Int J Hosp Manag*. 2010;29:743–50.
  66. Manuntung A. *Terapi perilaku kognitif pada pasien hipertensi*. Malang: Wineka Media; 2018.
  67. Putra PSP, Susilawati LKPA. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Tingkat Stres Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *J Psikol Udayana*. 2018;5(1):145–57.
  68. Rias YA. Hubungan pengetahuan dan keyakinan dengan efikasi diri penyandang diabetic foot ulcer. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2016;1(1):13–7.
  69. Suciono W. *Berpikir kritis (tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri)*. Indramayu: Penerbit Adab; 2021.
  70. Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press; 2011.
  71. Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika; 2014.
  72. Mandari NA. Hubungan antara efikasi diri, regulasi diri, dan dukungan keluarga dengan stres akademik di masa pandemi covid-19 pada siswa SMP. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*; 2021.
  73. Waelveerakup W. Effects of basic life support training program on knowledge, perceived self-efficacy, and basic life support performance of village health volunteers. *Interdiscip Res Rev*. 2019;25–30.
  74. Herawati E, Purwanti OS. Hubungan antara pengetahuan dengan efikasi diri penderita tuberkulosis paru. *J Ber Ilmu Keperawatan*. 2018;11(1):19.
  75. Pertiwi NLMCH, Saputra IK, Juniarta IGN. Gambaran Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Anggota Keluarga Yang Memiliki Faktor

Risiko Penyakit Jantung Di Denpasar Timur. *Community Publ Nurs.* 2021;9(6):680–8.